

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE		
	No. Dokumen : 04/065/015/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p style="text-align: right;">Ditetapkan Direktur</p> <p>Tanggal Terbit: 2 Januari 2017</p> <p style="text-align: right;">Dr. Yustar Meliyadi, SpPD(K)GEH Pembina tingkat I NIP. 19650328 198910 1 001</p>		
PENGERTIAN	Melakukan pemasangan selang (tube) dari rongga hidung ke lambung (gaster)		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan makanan cair/obat-obatan, cair/padat yang dicairkan 2. Mengeluarkan cairan/isi lambung dan gas yang ada dalam lambung 3. Mengirigasi karena perdarahan/keracunan dalam lambung 4. Mencegah/mengurangi nausea dan vomiting setelah pembedahan atau trauma 5. Mengambil spesimen dalam lambung untuk studi laboratorium <p>DILAKUKAN PADA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tidak sadar (koma) 2. Pasien dengan masalah saluran pencernaan atas : stenosis esofagus, tumor mulut/faring/esophagus 3. Pasien yang tidak mampu menelan 4. Pasien pasca operasi pada mulut/faring/esophagus 		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD Dr. Soedarso No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Operasional Dalam Pelayanan Keperawatan.		
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Pre interaksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji Keadaan pasien 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat-alat <ol style="list-style-type: none"> a. Selang NGT sesuai kebutuhan b. Jelly c. Spatel lidah (jika diperlukan) d. Handscoen non steril e. Senter (jika diperlukan) f. Sputit/alat suntik minimal 20 cc g. Plester h. Stetoskop i. Handuk/Pengalas j. Tissue k. Bengkok <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien. 2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE		
	No. Dokumen : 04/065/015/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 2/3
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan. 2. Menanyakan keluhan utama 3. Jaga privacy pasien 4. Mendekatkan alat ke samping klien 5. Membantu klien pada posisi fowler/semi fowler 6. Periksa kepatenan nasal. Minta pasien untuk bernapas melalui satu lubang hidung saat lubang yang lain tersumbat, ulangi pada lubang hidung yang lain, bersihkan mucus dan sekresi dari hidung dengan tisu. Periksa adakah infeksi 7. Memasang handuk/pengalas diatas dada klien 8. Buka kemasan steril NGT 9. Memakai sarung tangan 10. Mengukur panjang selang yang akan dimasukkan dengan cara menempatkan ujung selang dari hidung klien ke ujung telinga atas lalu dilanjutkan sampai processus xipodeus 11. Beri tanda pada selang yang telah diukur 12. Beri jelly pada NGT sepanjang 10-20 cm dari ujung selang tersebut 13. Meminta klien untuk rileks dan bernapas normal. Masukkan selang perlahan sepanjang 5-10cm. Meminta klien untuk menundukkan kepala (fleksi) sambil menelan. 14. Masukkan selang sampai batas yang ditandai 15. Jangan memasukkan selang secara paksa bila ada tahanan <ol style="list-style-type: none"> a. Jika klien batuk, bersin, hentikan dahulu lalu ulangi lagi. Anjurkan klien untuk tarik napas dalam b. Jika tetap ada tahanan, menarik selang perlahan-lahan dan masukkan ke hidung yang lain kemudian masukkan kembali secara perlahan c. Jika klien terlihat akan muntah, menarik tube dan menginspeksi tenggorokan lalu melanjutkan memasukkan selang secara bertahap. 16. Mengecek kepatenan <ol style="list-style-type: none"> a. Masukkan ujung pipa sampai dengan terendam dalam bengkok berisi air, klem dibuka jika ternyata sonde masuk dalam lambung maka ditandai dengan tidak adanya gelembung udara yang keluar b. Masukkan udara dengan spuit 20 cc ke dalam lambung sambil mendengarkan dengan stetoskop. Bila terdengar bunyi udara 17. Memfiksasi selang pada hidung dengan plester 18. Membantu klien mengatur posisi yang nyaman 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN NASOGASTRIC TUBE		
	No. Dokumen : 04/065/015/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 3/3
PROSEDUR PELAKSANAAN	D. Tahap terminasi 1. Evaluasi hasil kegiatan dan respon klien. 2. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Akhiri kegiatan 4. Lepas sarung tangan 5. Cuci tangan E. Dokumentasi Catat tindakan yang telah dilakukan di lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).		
PIHAK TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Intensif 3. Instalasi Rawat Inap Khusus 4. Instalasi Gawat Darurat 5. Instalasi Farmasi. 6. CSSD		